

PILOT PROJECT PENERAPAN NORMAL BARU

Pusat Perbelanjaan Ditinjau Tim

YOGYA (KR) - Dalam rangka pilot project penerapan Normal Baru di pusat perbelanjaan/Mall DIY telah dilakukan peninjauan oleh Tim di Malioboro Mall, dipimpin Asisten Perencanaan & Pembangunan Drs Trisaktiyana MSI mewakili KGPAA Paku Alam X, selaku Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY.

Turut dalam rombongan Danrem 072/Pamungkas, Brigjen Ibnu Bintang Setiawan SIP MM dan Dir Pamobvit Polda DIY, Kombes Polisi Drs Sutekad Mujiharjo SH MM. Peninjauan diawali dengan pengecekan protokol kesehatan bagi pengunjung di area pintu masuk.

"Tim mengecek ketersediaan wastafel, penerapan cuci tangan sebelum masuk mal, pengukuran suhu tubuh pengunjung dan karyawan mal, penerapan pemakaian masker oleh petugas, serta pelaksanaan aturan wajib masker di dalam gedung mal," tutur Marketing & Promotion Staff Malioboro Mall Eunike Set Satyarini kepada KR, Sabtu (20/6)

Tim juga meninjau kesiapan tenant, menghadapi Normal Baru serta mengecek fasilitas umum yang ada di dalam mal, seperti pengaturan pe-

makaian eskalator yang harus berjarak sesuai pada tanda yang telah ditentukan. "Juga ditinjau ketersediaan hand sanitizer, garis antrean pemakaian toilet dan pembatasan pemakaian urinorir yang telah diberi jarak untuk physical distancing, pembatasan pengguna lift dalam satu ruangan dengan tanda physical distancing dan pengunjung tidak memencet tombol lift," terangnya.

Lebih lanjut dilakukan pengecekan higienitas berupa pembersihan rutin dengan disinfektan, dan pengepelan lantai di area publik juga dilakukan. "Area publik yang dicek berupa ATM dan tombol ATM, area dalam lift dan tombol lift, hand rail eskalator, railing, ruang menyusui dilengkapi wastafel, sabun cuci tangan dan imbuhan mengenai peralatan pribadi, musala dengan batasan jumlah pengunjung



KR-Istimewa

Tim melakukan peninjauan dan pengecekan fasilitas SOP Covid-19 di Malioboro Mall.

dan imbuhan membawa perangkat salat masing-masing, kursi pengunjung, serta kampanye cegah Covid-19 di mal," ujarnya

Sebagai pilot project, Malioboro Mall diharapkan menjadi tempat kunjungan belanja yang memberi-

kan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat. "Tim Covid-19 Malioboro Mall, telah bekerja aktif sejak akhir Maret 2020. Selama pandemi Malioboro Mall tetap buka dengan jam normal," terangnya.

(R-4)-o

Alumni Mahasiswa NTT Distribusikan Bantuan Tahap III

YOGYA (KR) - Alumni mahasiswa Yogyakarta asal Nusa Tenggara Timur (NTT), kembali menyalurkan bantuan sembako bagi mahasiswa NTT yang terdampak pandemi Covid-19 dan masih bertahan di Yogyakarta. Pendistribusian bantuan dipercayakan kepada Tim Teknis Jogja yang langsung mengantar ke sejumlah titik sebaran mahasiswa NTT di wilayah DIY.

Koordinator tim teknis jogja, Moris Sarumaha mengatakan, pendistribusian tahap III ini merupakan pendistribusian terakhir setelah tahap I dan II beberapa waktu lalu. Setiap tahap didistribusikan sebanyak 220 paket sembako sehingga jumlah totalnya sebanyak 660 paket. Satu paket berisi beras 5 kg, minyak goreng, mi instan, dan telur. "Kami menuntaskan operasi kemanusiaan 'Alumni Jogja Peduli Covid-19' di tahap III ini," terang Moris disela kegiatan di Posko Tim Teknis Jogja (Radio Sasando FM), Jalan Laksa Adisucipto Yogyakarta, Sabtu (20/6).

Menurut Moris, kegiatan sosial

ini diprakarsai alumni mahasiswa Yogya asal NTT yang saat ini berada di luar Yogyakarta. Antara lain Ignatius Iryanto, Josep Jatareda, Melky Laka Lena, Ari Bali, Dami Bilo, Don Gede Sabon, Agustinus Nahak, Ricard Radja Ray, Joseph Bay, Valens Bay dan Enny Iryanto. Sistem distribusi dengan skala prioritas, terutama bagi mereka yang benar-benar sangat membutuhkan, dengan pola diantar langsung ke mahasiswa penerima. "Ini wujud rasa simpati dan dukungan dari alumni kepada adik-adik yang sedang studi di Yogyakarta, agar tetap semangat di tengah pandemi ini," ujarnya.

Salah satu sesepuh NTT di DIY, Jhon S Keban mengakui, bantuan paket sembako yang disalurkan jumlahnya sangat terbatas dibanding jumlah mahasiswa NTT yang jumlahnya lebih dari 12.000 orang yang tersebar di berbagai wilayah di DIY. Namun demikian John sangat mengapresiasi dukungan dan perhatian yang telah diberikan alumni kepada adik-adik mahasiswa. Pi-

haknya terus mengupayakan dukungan dari pihak lain, baik yang diinisiasi oleh Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) kab/kota asal NTT di Yogyakarta melalui Penda DIY, maupun sumber lain.

Menurut Jhon, sebagai sesepuh sekaligus orangtua, maupun sebagai senior asal NTT (diaspora NTT di Yogya), dirinya dan sesepuh lain seperti Daniel Damaledo dan Amos

Corputi berkeinginan untuk turut meringankan beban adik-adik mahasiswa yang sedang studi, terutama urusan makan dan minum untuk bertahan dalam suasana yang sulit ini. "Kami mengakui ada keterbatasan, sehingga bantuan belum bisa merata, tapi kami terus berupaya untuk menggalang bantuan dari banyak pihak untuk adik-adik mahasiswa," pungkasnya. (Dev)-o



KR-Devid Permana

Pendistribusian paket sembako untuk mahasiswa NTT terdampak Covid-19.

CUKUPI KEBUTUHAN GIZI SISWA

SDN Sayidan Siapkan Donasi Paket Sayuran

YOGYA (KR) - Kebutuhan gizi siswa di masa pandemi Covid-19 perlu diperhatikan dengan baik, supaya mereka bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik. Sayangnya orangtua mereka terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 yang menjadikan pendapatan jadi menurun, banyak diantara mereka yang mengalami kesulitan. Kondisi tersebut menjadi fokus perhatian SD Negeri Sayidan. Bahkan untuk memastikan kebutuhan gizi siswanya terpenuhi, sekolah tersebut mengadakan semacam bakti sosial berupa donasi paket sayuran, bagi masyarakat yang membutuhkan.

"Sebagian besar siswa kami berasal dari keluarga yang secara ekonomi mene-

ngah ke bawah. Dimana banyak diantara mereka mengantungkan hidup dari sektor pariwisata. Akibatnya saat terjadi pandemi Covid-19 banyak diantara mereka yang mengalami kesulitan. Untuk dengan adanya paket sayuran ini, selain kebutuhan gizi anak bisa terpenuhi diharapkan bisa meringankan beban mereka,"kata Kepala SD Negeri Sayidan, Sofiatun SPdI di sekolahnya, Jumat (19/6).

Sofiatun menyatakan, untuk tahap awal pihaknya menyediakan 60 paket sayuran dalam sehari yang digantung di dekat sekolah. Namun dalam pelaksanaannya ternyata orangtua memberikan respons positif. Hal itu dibuktikan dengan

sikap proaktif mereka untuk memberikan bantuan dalam kegiatan bakti sosial (pemberian paket sayuran). Sehingga saat pembagian rapor pada Jumat (19/6) jumlah paket sayuran yang dibagikan mencapai 96 paket.

"Tujuan utama kami

adalah bisa mencukupi kebutuhan gizi bagi siswa. Meski paket sayuran itu terbilang sederhana, tapi kami berharap bisa memberikan manfaat. Mudah-mudahan kondisi ini bisa terus berkelanjutan, meski jangkauannya masih warga sekitar sekolah,"tambahnya. (Ria)-o



KR-Riyana Ekawati

Warga antusias memanfaatkan paket sayuran di SDN Sayidan.

BAKTI SOSIAL SMAN 6 YOGYA

Salurkan APD ke Puskesmas Hingga Sembako

YOGYA (KR) - Dalam kondisi pandemi Covid-19, banyak pihak merasakan



KR-Istimewa

SMAN 6 Yogya menyalurkan bantuan untuk guru dan warga sekitar sekolah.

dampaknya. Seluruh lapisan masyarakat harus bersatu-padu agar bisa bertahan melawan pandemi ini. Tak terkecuali keluarga besar SMAN 6 Yogya melakukan aksi bakti sosial, dengan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Puskesmas Seyegan dan Puskesmas Minggir, Sleman.

Waka Humas SMAN 6 Yogya Andriyani mengatakan, penyaluran APD ke dua Puskesmas ini selain melibatkan guru juga mengajak perwakilan OSIS. Selain menyalurkan bantuan berupa APD, SMAN 6 Yogya juga memberikan bantuan berupa sembako kepada guru dan pegawai tidak tetap yang ada di lingkungan SMAN 6 Yogya.

"APD dan sembako ini diperoleh dari hasil patungan guru dan karyawan

SMAN 6 Yogya. Meski tidak seberapa, dengan langkah kecil ini bisa membantu petugas medis dan masyarakat di tengah pandemi Covid-19," ungkap Andriyani, Sabtu (20/6).

Paket sembako yang diberikan, lanjut Andriyani, tidak hanya dibagikan ke guru dan pegawai tidak tetap di lingkungan sekolah SMAN 6 Yogya. Tapi juga bagi warga sekitar, yaitu warga RW 06 Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. "Total ada 120 paket sembako yang disalurkan," tandas Andriyani.

Pihak sekolah berharap bantuan ini bisa sedikit meringankan kebutuhan ekonomi warga di tengah pandemi Covid-19. (Aha)-o

han melawan pandemi ini. Tak terkecuali keluarga besar SMAN 6 Yogya melakukan aksi bakti sosial, dengan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Puskesmas Seyegan dan Puskesmas Minggir, Sleman.

Waka Humas SMAN 6 Yogya Andriyani mengatakan, penyaluran APD ke dua Puskesmas ini selain melibatkan guru juga mengajak perwakilan OSIS. Selain menyalurkan bantuan berupa APD, SMAN 6 Yogya juga memberikan bantuan berupa sembako kepada guru dan pegawai tidak tetap yang ada di lingkungan SMAN 6 Yogya.

"APD dan sembako ini diperoleh dari hasil patungan guru dan karyawan

KR RADIO 107.2 FM

Minggu, 21 Juni 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	30	11	18	22
PMI Sleman (0274) 869909	62	74	102	36
PMI Bantul (0274) 2810022	23	10	24	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	22	26	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	12	46	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APN/ Arko)

DI SMPN 4 DEPOK

Ortu Ambil Rapor dengan Sistem Drive Thru

SLEMAN (KR) - Untuk mengetahui perkembangan akademik anaknya, para orangtua siswa SMPN 4 Depok, mengambil rapor dengan sistem drive thru. Langkah ini diambil agar tetap menerapkan protokol kesehatan untuk memutus penyebaran Covid-19.

Kepala Sekolah SMPN 4 Depok Lilik Mardiningsih MPd mengatakan, pengambilan rapor bagi siswa kelas VII dan VIII dilakukan dalam beberapa hari. Sebelumnya pihak sekolah telah memberikan pengumuman melalui WhatsApp Business, caranya siswa SMPN 4 Depok memasukkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).

"Pengumuman pengambilan rapor langsung dibaca orangtua. Kemudian rapor bisa diambil dengan sistem drive thru di sekolah. "Pembagian rapor dilakukan mulai tanggal 20 hingga 24 Juni mendatang. Kami sudah membuat jadwal jadi dalam sehari hanya ada dua kelas saja," jelas Lilik, Sabtu (20/6).

Lilik menerangkan, rapor tahun ajaran ini dibagikan bagi 131 siswa kelas VII dan 130 siswa kelas VIII. Menurut Lilik, pihak sekolah juga telah menyampaikan informasi terkait pelaksanaan pengambilan rapor mengikuti protokol penanganan Covid-19. Orangtua yang datang wajib mengenakan masker, mencuci tangan dengan hand sanitizer atau tissue basah, menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu orangtua juga harus datang ke sekolah tepat waktu sesuai jadwal.

"Konfirmasi tentang administrasi sekolah baik tentang pengembalian buku perpustakaan atau masalah dana sukarela dengan menunjukkan buktinya kepada petugas. Selain itu para siswa tidak boleh diajak dalam pengambilan rapor ini," ungkap Lilik. (Aha)-o

Pendidikan Berkualitas Melalui Kegiatan Sentra



KR-Febriyanto

Proses pengambilan rapor tetap menggunakan protokol kesehatan.

BANTUL (KR) - Kendati masih dalam situasi di tengah wabah Pandemi Covid-19, KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangati Indah I Bangunjiwo Kasihan Bantul, tetap mengadakan pembagian rapor meski menggunakan protokol kesehatan ketat, Sabtu (20/6).

"Kami lakukan untuk menghindari terjadinya penularan. Adanya Covid-

19 ini, memang banyak program yang harus tertunda bahkan terhapus sama sekali. Kami menyadari pembatasan pembelajaran ini dan sepenuhnya tidak bisa maksimal," ungkap Kepala TK ABA Karangati Indah I Bangunjiwo, Anik Setyawati SAg.

Namun demikian secara umum lanjut Anik, Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK)

Aisyiyah Bustanul Athfal Karangati Indah I Bangunjiwo Kasihan Bantul selalu mengutamakan pendidikan yang berkualitas dengan kegiatan sentra. Merupakan kegiatan praktik pada tiap tema belajar yang diajarkan kepada siswa.

Sementara Ketua Pengurus KB-TK ABA Karangati Indah I dr H Soeroyo Mahfudz SpA MPA menjelaskan, pihaknya memang konsisten mengunggulkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya belajar di dalam kelas saja. Tapi juga praktik langsung di lapangan yang memiliki banyak kelebihan dan manfaat.

"Salah satu kegiatan sentra yang dilakukan sekolah, yakni bertanam. "Siswa diajarkan menanam tanaman hias menggunakan media tanah," tambahnya. (Feb)-o

Forkopimka Sinergi Antisipasi Covid-19

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) Pakualaman dari Camat, Polsek, Koramil selalu bersinergi di masa pandemi Covid-19 ini. Kegiatan bersama meliputi patroli,

membagikan sembako, mengecek Poskamling, serta memberikan sosialisasi dampak Covid dan lainnya.

"Pengurus RW dan tokoh masyarakat supaya lebih aktif mengajak dan

mengimbau warga mematuhi protokol Kesehatan, agar bersama kita terhindar wabah Covid-19," tutur Danramil 05/Pakualaman Kapten Inf Suroso saat Komsos dengan warga, Jumat (19/6) di Pendopo Kecamatan Pakualaman, Yogya.

Komsos dihadiri Danramil 0734 Yogyakarta Kolonel Arh Zaenudin, Kapolsek, Camat Pakualaman serta instansi terkait dan ormas wilayah Pakualaman. "Situasi Pertahanan dan Kamtibmas di wilayah Pakualaman sampai saat ini aman dan kondusif," tegas Danramil. (R-4)-o



KR-Juvintanto

Suasana Komsos di Pendapa Kecamatan Pakualaman.